

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh kenaikan kadar gula darah (hiperglikemia) kronik yang dapat menyerang banyak orang pada semua lapisan masyarakat. Problema Diabetes mellitus, baik aspek perorangan maupun aspek masyarakat, terus berkembang meskipun sudah banyak dicapai kemajuan disemua bidang riset Diabetes Mellitus maupun penatalaksanaanya (Wiryowidagdo dalam Gsianturi, 2005).

Tingginya jumlah penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia diakibatkan perilaku makan orang Indonesia yang terlalu banyak mengkonsumsi karbohidrat. Di Indonesia, setiap orang dewasa memiliki asupan 1700—1900 kalori. Akan tetapi, sumber kalori yang menghasilkan glukosa bagi tubuh mencapai 70%. Hal itu disebabkan oleh asupan makanan pada orang dewasa di Indonesia lebih banyak mengandung karbohidrat (Pikiran Rakyat Cyber Media, 2003). Salah satu makanan karbohidrat yaitu nasi yang mengandung glukosa dalam kuantitas banyak dan glukosa yang berlebihan merupakan salah satu penyebab penyakit Diabetes Mellitus. Nasi yang merupakan makan pokok orang Indonesia mengakibatkan negeri ini menduduki posisi keempat dalam jumlah penderita Diabetes Mellitus terbanyak didunia (Wiryowidagdo dalam Gsianturi, 2005).

Saat ini epidemiologi penyakit tidak menular muncul mejadi kematian terbesar di Indonesia, sedangkan epidemiologi penyakit menular juga belum tuntas, selain itu semakin banyak pula ditemukan penyakit infeksi baru dan timbulnya kembali penyakit infeksi yang sudah lama menghilang, sehingga Indonesia memiliki beban kesehatan ganda yang berat. Berdasarkan studi epidemiologi terbaru, Indonesia telah memasuki epidemiologi Diabetes Mellitus tipe 2. Perubahan gaya hidup dan urbanisasi nampaknya merupakan penyebab penting masalah ini, dan terus menerus meningkat pada milenium baru (Perkeni, 2011).

Berbagai penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevelensi diabetes mellitus tipe 2 di berbagai penjuru dunia. *World health organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes mellitus yang cukup besar untuk tahun-tahun mendatang. Di Indonesia, WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan hasil penelitian dari berbagai daerah yang dilakukan pada dekade 1980 menunjukkan prevelensi diabetes mellitus tipe 2 antara 0,8% di Tanah Toraja, sampai 6,1% yang didapatkan di Manado. Hasil penelitian pada era 2000 menunjukkan peningkatan prevelensi yang sangat tajam, Sebagai contoh penelitian di Jakarta (daerah urban) dari prevelensi diabetes mellitus 1,7% pada tahun 1982 menjadi 5,7 % pad tahun 1993 dan kemudian menjadi 12,8% pada tahun 2001 di daerah sub-urban Jakarta (Perkemi, 2011)

Masyarakat kelurahan candirejo selayaknya mengerti tentang pengetahuan Diabetes Mellitus, agar dapat menghindari bertambahnya masyarakat menderita Diabetes Mellitus. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran pengetahuan Diabetes Mellitus di Rw 01 Kelurahan Candirejo” Masyarakat di Kelurahan Candirejo perlu mengerti pengetahuan Diabetes Mellitus untuk mengurangi jumlah masyarakat menderita penyakit Diabetes Mellitus.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang gambaran masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan di RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.

## **C. Tujuan Peneliti**

### **1. Tujuan Umum**

Peneliti ini bertujuan mengetahui wawasan masyarakat tentang pengetahuan Diabetes Mellitus.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus berdasarkan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Mellitus berdasarkan umur di kelurahan candirejo.

- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus berdasarkan tingkat pendidikan di RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perkembangan ilmu pengetahuan  
Menambah Gambaran pengetahuan tentang Diabetes Mellitus
2. Bagi Peneliti  
Dapat menambah wawasan baru tentang pengetahuan Diabetes Mellitus
3. Bagi Pembaca dan Peneliti lain  
Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan Diabetes Mellitus